

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen program sistem informasi izin penelitian (Si-Intan) di Bappelitbangda Purbalingga sudah berjalan dengan baik namun masih ada kekurangan dalam beberapa aspek-aspek manajemen. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pada Bidang Program Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Bappelitbangda Purbalingga berikut ini.

a. Perencanaan (*Planning*)

Penyusunan prosedur dibuatnya sistem informasi izin penelitian (Si-Intan) upaya untuk mempercepat proses pelayanan publik dalam perizinan penelitian di Kabupaten Purbalingga. Dalam hal ini yang memberikan izin penelitian itu Bappelitbangda Purbalingga untuk kebutuhan litbang. Si-Intan ini dibuat untuk mencari tau apa saja penelitian sudah ada di Kabupaten Purbalingga makanya Bappelitbangda Purbalingga membuat Si-Intan.

Dengan adanya rencana pendek menambahkan *QnA* dan rencana jangka Panjang Si-Intan terintegrasi seluruh OPD di Kabupaten Purbalingga, maka pelayanan publik dengan menggunakan *e-Government* akan semakin optimal, efektif dan efisien. Tujuan dibuatnya Si-Intan untuk memenuhi data statistic penelitian apa saja yang dilakukan di Purbalingga dan simplifikasi proses perizinan. Kenyataannya di lapangan Si-Intan ini

sangat berdampak positif terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh Bappelitbangda Purbalingga. Pada aspek manajemen perencanaan pelaksanaan Si-Intan ini sudah baik.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pembagian tugas pada jabatan struktural di Bidang Program Pembangunan dan Penelitian Pengembangan sudah jelas. Bentuk struktur organisasi dalam pengelolaan sistem informasi izin penelitian (Si-Intan) belum ada tetapi pembagian tugasnya erat pada tupoksi masing-masing Lembaga pengelola dan tidak perlu membutuhkan bentuk struktur organisasi. Pembagian kerja dalam pelaksanaan sistem informasi izin penelitian (Si-Intan) adalah Bappelitbangda sebagai menerbitkan izin penelitian sekaligus operator Si-Intan, Kesbangpol bertugas menyaring si peneliti apakah benar-benar mahasiswa atau buka, sedangkan Dinkominfo sebagai pengelola website Si-Intan. Tugas masing-masing berpedoman pada tupoksi OPD sendiri-sendiri.

c. Pengumpulan Sumber Daya (*Assembling of Resources*)

Kemampuan teknis operator di Bappelitbangda Purbalingga sudah baik, ada 2 orang operator Si-Intan dan berada di Bidang Program Pembangunan dan Penelitian Pengembangan. Dengan 2 orang yang menjadi operator dan mereka dari Fungsional dan Koordinator Sub Bidang Penelitian dan Pengembangan, maka pengumpulan sumber daya masih kurang. Manajer dalam hal ini Kepala Bidang dalam mengetahui operatornya memenuhi kemampuan teknis atau bisa melihat dari sistem Si-Intan. Hal ini

akan mudah untuk menentukan membutuhkan pelatihan teknis atau tidak dalam pelaksanaan operasional Si-Intan. Anggaran yang dibutuhkan dalam operasional di Bappelitbangda Purbalingga sudah cukup.

d. Pengarahan (*Directing*)

Pemberian arahan sudah cukup baik karena dilakukan secara rutin baik secara verbal maupun tertulis melalui surat maupun media elektronik. Dengan didukung adanya *Standar operational procedure* (SOP) di Bappelitbangda Purbalingga khususnya Bidang Program Pembangunan dan Penelitian Pengembangan dalam memberikan pelayanan publik dan memberikan arahan kepada pengguna jadi lebih terstruktur dan jelas.

Koordinasi dengan eksternal juga lancar sehingga misalkan terdapat kendala pada sistem cepat diperbaiki oleh Dinkominfo Purbalingga. Komunikasi Kabid dan Operasional Si-Intan di Bappelitbangda Purbalingga rutin setiap hari. Komunikasi internal itu rutin setiap hari dan ada rapat koordinasi, mereka lebih sering komunikasi lewat telepon dan *whatsapp*. Komunikasi eksternal sendiri dengan OPD lain itu masih belum intensif.

e. Pengendalian (*Controlling*)

Pengawasan dalam pelaksanaan operasional sistem informasi izin penelitian (Si-Intan) di Bappelitbangda Purbalingga melihat dari sistemnya. Semakin cepat suatu perizinan penelitian di setujui maka dalam sistem tidak ada kendala. Sebaliknya, misalkan ada keterlambatan proses persetujuan perizinan penelitian atau ditolak maka ditanyakan ke Kesbangpol dan Dinkominfo. Kinerja *Operator* sudah baik karena cepat dalam menyetujui

surat izin penelitian dan mengeluarkan surat izin penelitian kepada pengguna. Tantangan yang dihadapi Si-Intan yaitu *servernya*, dikarenakan *servernya* dimasukkan ke server PDN oleh Dinkominfo Purbalingga. Pada aspek pengawasan, pengawasan yang dilakukan masih sangat sederhana tetapi yang dilakukan itu rutin setiap hari dilakukan pengawasan dan itu hal baik.

5.2. Implikasi

a. *Planning*

Mengembangkan rencana jangka pendek dan jangka Panjang agar dapat mengoptimalkan pelayanan publik dengan konsep e-government ini. Perlu adanya penyusunan rencana pengembangan lebih lanjut terkait pengembangan sistem informasi izin penelitian (Si-Intan). Sehingga dapat memudahkan pengguna dan menambah mengoptimalkan pelayanan publik. Tampilan Si-Intan diperbarui dan dibuat lebih mudah dipahami oleh pengguna sehingga pengguna tidak kebingungan dalam mengakses Si-Intan.

b. *Organizing*

Setiap Lembaga yang berkewajiban sebagai pengelola harus mematuhi tugas pokok masing-masing Lembaga. Pembagian tugas di Bidang Pembangunan dan penelitian Pengembangan Bappelitbangda Purbalingga masih terdapat pegawai merangkap tugas, sebaiknya perlu ditinjau Kembali kebutuhan pegawai dengan cara menambah tenaga teknis non ASN.

c. *Assembling of Resources*

Bappelitbangda Purbalingga mencari sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan terlatih di bidang teknologi informasi dan manajemen pelayanan publik untuk menambah sumber daya manusia agar tidak rangkap pekerjaan. Bappelitbangda Purbalingga harus memastikan bahwa sistem keamanan siber yang kuat untuk melindungi data dan informasi penting. Bappelitbangda Purbalingga harus memastikan bahwa jaringan *internet* stabil dan aman sehingga dalam proses persetujuan izin penelitian akan semakin cepat. Menambah sumber daya manusia untuk operator sistem informasi izin penelitian di Bappelitbangda Purbalingga.

d. *Directing*

Bappelitbangda Purbalingga mengintensifkan pemberian arahan formal sesuai petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dari Bidang Program Pembangunan dan Penelitian Pengembangan kepada OPD lain, dengan menambah jadwal rapat koordinasi. Tetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota tim. Mendorong kepada Dinkominfo Purbalingga dan Kesbangpol Purbalingga untuk membentuk SOP dalam pengelolaan dan operasional sistem informasi izin penelitian (Si-Intan).

e. *Controlling*

Pengawasan internal harus dilakukan rutin dan menyeluruh karena bila terjadi suatu keterlambatan atau kendala dalam sistem informasi izin penelitian (Si-Intan) akan berdampak pada citra Bappelitbangda Purbalingga. apabila pelayanan publik dilaksanakan secara optimal, efektif,

dan efisien maka masyarakat akan merasa senang dan itu bisa meningkatkan citra Bappelitbangda Purbalingga dimata masyarakat. Kembangkan *key performance indicators* (KPI) yang spesifik dan terukur untuk setiap fase proses layanan, waktu pemrosesan persetujuan dan tingkat penyelesaian pengaduan. Mendorong Dinkominfo menerapkan sistem pemantauan *server real-time* untuk mendeteksi masalah sebelum menyebabkan gangguan besar. Pastikan Anda memiliki infrastruktur atau server cadangan yang dapat Anda aktifkan jika server utama Anda mengalami masalah.

